

ABSTRAK

Yusak Leonardo Santoso

Laporan Perancangan Arsitektur

Fasilitas Pelatihan Pengembangan Batik sebagai Komoditas Ekonomi Kreatif di Kota Yogyakarta

Fasilitas Pelatihan Pengembangan Batik sebagai Komoditas Ekonomi Kreatif di Kota Yogyakarta merupakan sebuah fasilitas untuk mengatasi isu batik di Indonesia mengalami penurunan peminat serta perlu dilestarikan, di sisi yang lain justru batik memiliki potensi besar dalam sektor ekonomi kreatif yang merupakan masa depan sistem ekonomi yang ada di Indonesia. Fasilitas ini merupakan sebuah fasilitas yang dapat memberikan pelatihan pembuatan batik serta melakukan pengembangan batik sebagai komoditas ekonomi kreatif yang ada di Indonesia. Tujuan fasilitas ini adalah memfasilitasi pelatihan batik sebagai cara untuk melestarikan batik di Indonesia serta menjadi wadah untuk pengembangan batik dalam sektor ekonomi kreatif yang ada di Indonesia sehingga batik dapat berkontribusi dalam perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Metode perancangan fasilitas ini menggunakan pendekatan arsitektur secara sistem secara keseluruhan untuk mengintegrasikan seluruh program, kegiatan serta aktivitas yang ada dalam fasilitas pelatihan dan pengembangan batik.

Kata Kunci: Pelatihan Pengembangan Batik, Kota Yogyakarta, Pelatihan, Pengembangan, Ekonomi Kreatif, Sistem.

ABSTRACT

Yusak Leonardo Santoso

Architectural Design Report

Batik Development Training Facility as a Creative Economy Commodity in the City of Yogyakarta

The Training Facility for Batik Development as a Creative Economy Commodity in Yogyakarta City is a facility aimed at addressing the issue of declining interest in batik in Indonesia and the need to preserve it. On the other hand, batik has great potential in the creative economy sector, which is the future of the existing economic system in Indonesia. This facility serves as a platform to provide batik-making training and foster the development of batik as a creative economy commodity in Indonesia. The objective of this facility is to facilitate batik training as a means to preserve batik in Indonesia and serve as a platform for the development of batik within the creative economy sector in the country. This way, batik can contribute to the growth of the creative economy in Indonesia. The design method of this facility employs a holistic architectural approach to integrate all programs, activities, and operations within the training and development facility for batik.

Keyword: Batik Development Training, City of Yogyakarta, Training Development, Creative Economy, System.

DAFTAR ISI	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
1.PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fungsi Bangunan	1
1.3. Tujuan Perancangan	1
1.4. Manfaat Perancangan	1
1.5. Masalah Perancangan	1
1.5.1. Masalah Utama.....	1
1.5.2. Masalah Khusus	1
2.PERANCANGAN TAPAK	2
2.1. Dasar Pemilihan Tapak	2
2.2. Data Tapak.....	2
2.3. Analisa Tapak.....	2
2.3.1. Analisa Mikro Tapak.....	3
2.4. Sirkulasi tapak.....	4
2.5. Lansekap.....	4
3.PERANCANGAN BANGUNAN.....	5
3.1. Konsep Perancangan	5
3.2. Program Ruang	5
3.2.1. Rekapitulasi Total Luasan	5
3.2.2. Besaran Ruang.....	6
3.3. Pendekatan dan Pendalaman Perancangan	9
3.3.1. Detail Area Melorod	10
3.3.2. Detail Area Gedung Parkir	10
3.3.3. Detail Kisi-Kisi Koridor	11
3.4. Sistem Bangunan	11
3.4.1. Sistem Struktur	11
3.4.2. Sistem Utilitas Air	12
3.4.3. Sistem Utilitas Kebakaran	12
3.4.4. Sistem Utilitas Listrik dan Penangkal Petir	13
4. PENUTUP	13

DAFTAR REFERENSI	14
LAMPIRAN	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Site Plan 15

Lampiran 2: Layout Plan 16

Lampiran 3: Denah Lantai 2 17

Lampiran 4 : Tampak Keseluruhan Tapak 18

Lampiran 5: Tampak Timur dan Barat Bangunan 19

Lampiran 6: Tampak Selatan dan Utara Bangunan..... 20

Lampiran 7: Potonagan Tapak 21

Lampiran 8: Potongan A-A dan B-B Bangunan 22

Lampiran 9: Potongan C-C dan D-D Bangunan 23

Lampiran 10: Detail Area Melorod 24

Lampiran 11: Detail Fasad Bangunan 25

Lampiran 12: Potongan Kisi-Kisi Koridor..... 26

Lampiran 13: Sistem Utilias Air Bersih dan Air Hujan 27

Lampiran 14: Sistem Utilias Air Kotor dan Kotoran 28

Lampiran 15: Sistem Utilias Kebakaran dan Evakuasi 29

Lampiran 16: Sistem Utilias Pembuangan Sampah dan Pengelolaan Limbah 30

Lampiran 17: Detail Sistem Strukur 31

Lampiran 18: Perspektif Eksterior 32

Lampiran 19: Perspektif Eksterior Bangunan..... 33

Lampiran 20: Perspektif Interior Bangunan..... 34

Lampiran 21: Perspektif Interior Bangunan..... 35

Lampiran 22: Perspektif Interior Bangunan..... 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Pemilihan Tapak	2
Gambar 2.2 Gambar Satelit Tapak.....	2
Gambar 2.3 Kondisi Tapak Existing.....	2
Gambar 2.4 Batas Administratif Tapak	2
Gambar 2.5 Analisa Cuaca Sekitar Tapak.....	3
Gambar 2.6 Analisa Mezzo Tapak.....	3
Gambar 2.7 Analisa Mikro Tapak.....	3
Gambar 2.8 Site Plan	4
Gambar 2.9 Bidang Tangkap Pengunjung.....	4
Gambar 2.10 Layout Plan	4
Gambar 3.1 Diagram Sistem Bangunan	5
Gambar 3.2 Transformasi Bentuk.....	5
Gambar 3.3 Perspektif Bangunan Kendaraan Masuk	5
Gambar 3.4 Zoning Program	8
Gambar 3.5 Hubungan Ruang	8
Gambar 3.6 Pendalaman Sistem	9
Gambar 3.7 Konsep Diagram Program	9
Gambar 3.8 Detail Area Melorod	10
Gambar 3.9 Perspektif Ruang Melorod	10
Gambar 3.10 Detail Sambungan Fasad.....	10
Gambar 3.11 Detail Sambungan Fasad.....	10
Gambar 3.12 Perspektif Fasad Bangunan.....	11
Gambar 3.13 Detail Sambungan Pivot Kisi-Kisi	11
Gambar 3.14 Perspektif Kisi-Kisi	11
Gambar 3.15 Sistem Struktur Bangunan	12
Gambar 3.16 Diagram Utilitas Air Bersih dan Hujan.....	12
Gambar 3.17 Diagram Utilitas Air Kotor dan Kotoran.....	12
Gambar 3.18 Diagram Utilitas Kebakaran.....	12
Gambar 3.19 Diagram Utilitas Pembuangan Sampah dan Pengolahan Limbah	13